
**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
(Studi Kasus Pada Karyawan Pabrik PT Nusantara Batulicin)**

Karta Dwi Wahyu Suryanata✉

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ULM Banjarmasin

E-mail: kartawys@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan dan parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT Nusantara Batulicin. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan sample sebanyak 75 karyawan pabrik PT Nusantara Batulicin. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, uji F dan uji t dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Hasil analisis menunjukkan hipotesis pertama diterima yaitu variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT Nusantara Batulicin. Hipotesis kedua tidak diterima yaitu variabel keselamatan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT Nusantara Batulicin. Hipotesis ketiga diterima yaitu kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT Nusantara Batulicin.

Kata kunci: Keselamatan kerja, kesehatan kerja, produktivitas kerja

ABSTRACT

This paper aims to know the effect of safety and health at work simultaneously and partial ways to work productivity of PT. Nusantara Batulicin employees. This is explanatory research using questionnaire using 75 sample from factory employees. Data analysis technique is done by using multiple linear regression analysis include reliability test, validity test, the f test and t test with SPSS. The result shows that the first hypothesis, safety work and healthiness work simultaneously affected the work productivity of PT. Nusantara Batulicin employees is accepted. The second hypothesis is rejected, because safety work is not affected the work productivity in partial ways. The third hypothesis is accepted because healthiness work affected in partial ways to work productivity of PT. Nusantara Batulicin employees.

Keyword: Safety, health, productivity

PENDAHULUAN

Dunia industri sekarang berkembang pesat termasuk ditanah air, hal ini tentunya berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja, akan tetapi apakah sesimple itu? Bisnis yang sarat akan persaingan sekarang ini menimbulkan berbagai cara bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Salah satu cara yang dilakukan adalah upaya peningkatan produktivitas karyawan. Terjadinya kecelakaan kerja tentu saja menjadikan masalah yang besar bagi kelangsungan suatu usaha. Dengan meningkatkan keselamatan dan kesehatan ditempat kerja, perusahaan dapat mengurangi pengeluaran sekaligus memenuhi kebutuhan karyawannya, serta memenuhi kewajiban mereka bagi masyarakat luas. Karena program K3 dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih produktif yang dapat melaksanakan pekerjaan secara kreatif.

Usaha-usaha pada sektor industri di Kalimantan Selatan dalam beberapa tahun terakhir ini telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, seperti pada sektor industri batubara, sektor industri kelapa sawit, sektor industri karet, dan lain-lain. Sehubungan dengan hal tersebut, di Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu, terdapat sebuah perusahaan, yaitu PT. Nusantara Batulicin yang berdiri pada 16 Desember 2011 yang merupakan Pabrik Pengolahan Karet, Industri Hilir dan Industri Pendukungnya di Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan dan wilayah lainnya di Negara Republik Indonesia.

Setiap karyawan tersebut harus dijaga kesehatan dan keselamatan jiwanya dari bahaya kecelakaan yang sewaktu-waktu dapat mengancam, sebab apabila kecelakaan tersebut benar-benar terjadi pada karyawan pada saat melaksanakan pekerjaannya, maka akibatnya akan sangat fatal, baik bagi / karyawan, keluarga, maupun kelangsungan hidupnya, terlebih lagi kalau kecelakaan tersebut sampai menimbulkan cacat fisik / badan, baik cacat sementara bahkan sampai cacat seumur hidup atau menghilangkan nyawa.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang ada penulis mengadakan penelitian dengan tujuan: (a) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT. Nusantara Batulicin; (b) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT. Nusantara Batulicin, dan (c) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesehatan terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik PT. Nusantara Batulicin.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan Kerja

Kasmir (2016:266) Keselamatan kerja adalah merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Kemudian Rivai (2005:413) keselamatan kerja (safety) adalah suatu perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Kesehatan Kerja

Kasmir (2016:266) Kesehatan Kerja adalah untuk menjaga karyawan tetap sehat selamat bekerja. Artinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan tidak sehat atau sakit. Mathis dan Jackson (2006:245) menyebutkan bahwa kesehatan kerja merujuk pada kondisi fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang sehat adalah yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal umumnya

Produktivitas Kerja

Irham Fahmi (2012:80) Produktivitas adalah kemampuan suatu bisnis dalam menghasilkan produk secara kurun waktu yang di tentukan. Selanjutnya, Webster (dalam Yaman dan Abidin, 1991) memberikan batasan tentang produktivitas, yaitu; (a) keseluruhan fisik di bagi unit dari usaha produksi; (b) tingkat keefektifan dari manajer industri dalam penggunaan aktifitas untuk produksi; dan (c) keefektifan dalam menggunakan tenaga kerja dan peralatan.

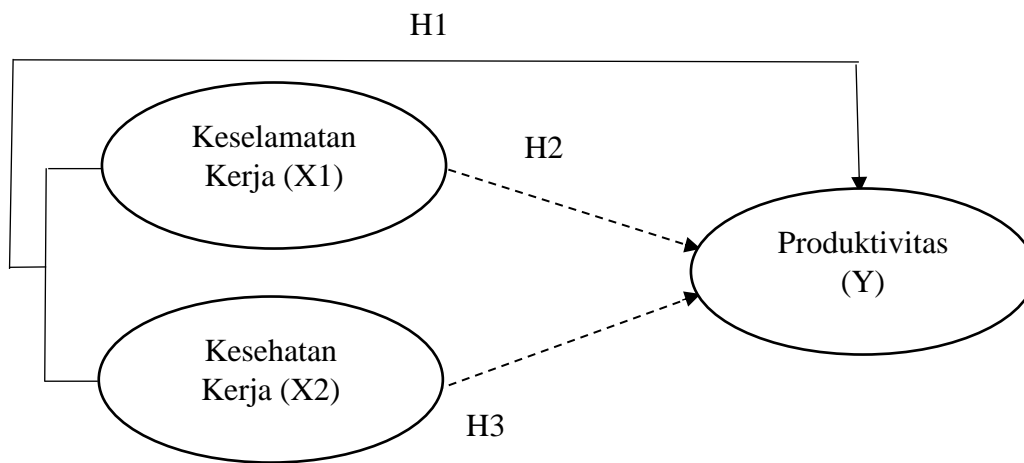
Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Nama dan tahun penelitian	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Oktavia Megasari (2015)	Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap	Hasilnya menunjukkan bahwa Variabel keselamatan dan	1. Teknik Sampling menggunakan teknik sample	Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan

	produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi structure duri – riau	kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel produktivitas kerja.	random sampling. 2. Teknik analisis menggunakan analisis linier sederhana. 3. Menggunakan satu variabel X	sekunder.
Arithalia (2013)	Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3),Serta Asuransi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Juhdi Sakti Engineering Serang	Variabel Keselamatan dan Kesehatan K erja pada PT. Juhdi Sakti Engineering memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 77.8%. Hal inimenjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dijalankan oleh PT. Juhdi Sakti Engineering sudah berjalan baik.	1. Teknik Sampling menggunakan teknik proportionate stratified random sampling 2. Teknik analisis menggunakan analisis linier sederhana.. 3. Variabel X1 menggunakan K3. 4. Variabel X2 menggunakan Asuransi	1. Jenis data kuantitatif 2. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner.
M. Fauzi Syaff'i (2008)	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kreet Baru Bululawang Malang	1. Variabel Keselamatan kerja berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja. 2. Variabel kesehatan kerja berpengaruh terhadap variabel produktivitas kerja 3. K3 mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan	Teknik Sampling menggunakan teknik simple random sampling.	1. Teknik analisis menggunakan analisis linier berganda. 2. Variabel Independent. 3. Variabel Dependent.

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

Keterangan : ———→ Simultan
-----→ Parsial

HIPOTESIS

- H1: Di duga keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik pengolahan karet PT. Nusantara Batulicin.
- H2: Di duga Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik pengolahan karet PT. Nusantara Batulicin
- H3: Di duga Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik pengolahan karet PT. Nusantara Batulicin

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory reasearch*, menurut Sugiyono (2013:55) penelitian eksplanatori merupakan jenis penelitian asosiatif yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif terdapat hubungan kausal yang bersifat sebab dan akibat, yaitu variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi)

Objek Penelitian

Objek penelitian di laksanakan di pabrik pengolahan karet PT. Nusantara Batulicin yang beralamat di Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu. Fokus penelitian ini adalah karyawan di pabrik pengolahan karet.

Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di tarik keseimpulannya (V.Wiratna Sujarweni, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pabrik PT Nusantara Batulicin yang berjumlah sebanyak 106 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (V.Wiratna Sujarweni, 2015:88). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang, dengan responden hanya karyawan pabrik.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas. Analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN ANALISIS

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 75 orang, maka nilai r tabel yang diperoleh melalui r tabel *product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n - 2$, jadi $df = 75 - 2 = 73$ maka r tabel = 0.227, data dinyatakan valid jika r hitung \geq r tabel. Untuk melihat reliabel atau tidaknya data tersebut maka bias dilihat dari nilai *Cranbach's Alpha*, jika nilai alpha \geq dari 0,60. Maka data tersebut reliabel. Berikut hasil pengolahan data validitas dan reliabilitas:

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

item pernyataan	r hitung	r table	Cronbach's Alpha
X1.1	0.788	0.227	0.768
X1.2	0.801	0.227	
X1.3	0.726	0.227	
X1.4	0.663	0.227	
X1.5	0.649	0.227	
X1.6	0.616	0.227	
X1.7	0.640	0.227	
X1.8	0.559	0.227	
X2.1	0.526	0.227	0.75
X2.2	0.614	0.227	
X2.3	0.678	0.227	
X2.4	0.589	0.227	
X2.5	0.65	0.227	
X2.6	0.705	0.227	
X2.7	0.519	0.227	
X2.8	0.617	0.227	
Y.1	0.744	0.227	0.764
Y.2	0.664	0.227	
Y.3	0.646	0.227	
Y.4	0.625	0.227	
Y.5	0.621	0.227	
Y.6	0.678	0.227	

Sumber: Data primer, diolah (2018)

Uji Asumsi Kasik

a). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendekati normalitas data dalam penelitian ini, dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2009:30). Data dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. nilai signifikan (*Asymp. Sig. 2-tailed*) yaitu 0,693 lebih besar dari taraf nyata = 0,05. Artinya, setiap variabel independen terdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,32250870
	Absolute	,082
Most Extreme Differences	Positive	,055
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,693

Sumber: Data primer, diolah (2018)

b). Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak boleh ada multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model penelitian adalah sebagai berikut: Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji. Jika *VIF* (*Variance Inflation Factor*) ≤ 10 maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Keselamatan Kerja	0.292	3.419
Kesehatan Kerja	0.292	3.419

Sumber: Data primer, diolah (2018)

Pada Tabel 4 diatas terlihat bahwa nilai VIF dari tolerance telah memenuhi syarat utama, yaitu tidak lebih dari angka 10 untuk nilai VIF dan lebih dari angka 0,1 untuk nilai Tolerance. Hal ini berarti variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja tidak mengalami gejala multikolinieritas.

c). Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Untuk menguji ada tidaknya gejala heterokedastisitas dapat menggunakan uji gleser. Apabila nilai signifikansi (*sig*) $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya apabila (*sig*) $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastitas

Variabel	Nilai Signifikansi (sig)
Keselamatan Kerja	0.356
Kesehatan Kerja	0.427

Sumber: Data primer, diolah (2018)

Pada Tabel 5, diatas diperoleh hasil uji *Glejser* nilai signifikansi pada variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja dengan absolut residual lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini terbebas dari gejala Hetetokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua datae berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Dari analisis sebelumnya telah terbukti bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini sudah dianggap baik. Analisis digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis regresi Linier Berganda

Variabel	Kofesien Regresi	t _{hitung}	Sig t	Keterangan
Keselamatan Kerja (X1)	-0.021	-0.250	0.830	Tidak Signifikan
Kesehatan Kerja (X2)	0.731	7.475	0.000	Signifikan
Konstanta = 2.930			F _{hitung} = 90.264	
t _{tabel} = 1.665			Sig F = 0.000	
R = 0.846			F _{Tabel} = 3.12	
Adjusted R Square = 0.707			SEE = 1.340	

Sumber: Data primer, diolah (2018)

Hasil output memperoleh a = 2.930, b1= -0,021, b2 = 0,731, maka persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = 2.930 + -0,021 + 0,731.$$

Dari persamaan yang terbentuk dapat dijelaskan interpretasinya sebagai berikut.

- a. = 2.930 artinya apabila variabel keselamatan kerja (X₁) dan kesehatan kerja (X₂) dalam keadaan konstan, maka produktivitas kerja (Y) adalah sebesar 2.930.

$b_1 = -0,021$ artinya apabila variable keselamatan kerja (X_1) meningkat 1 satuan, maka tidak berpengaruh pada produktivitas kerja (Y)

$b_2 = 0,731$ artinya apabila variabel kesehatan kerja (X_2) meningkat 1 satuan, maka produktivitas kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,731.

Uji Hipotesis F (simultan)

Uji simultan bertujuan untuk membuktikan hipotesis satu (H_1), keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan pabrik PT Nusantara Batulicin. Berdasarkan uji F, memperoleh hasil f_{hitung} adalah 90,264 dengan angka Sig. 0.000 untuk nilai $F_{tabel} = 3,12$. Berdasarkan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat diketahui bahwa angka F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($90,264 \geq 3,12$) dengan begitu dapat diketahui bahwa kedua variabel independen (X) memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Hal itu juga dilihat berdasarkan nilai sig. F sebesar 0.0006 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa H_1 yang menyatakan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja dapat diterima.

Uji Hipotesis t (parsial)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja (Y).

Tabel 7. Hasil uji t

Variabel Independen	Variabel Dependent	t	Sig.
Keselamatan kerja	Produktivitas kerja	-0.250	0.803
Kesehatan kerja		7.475	0.000

Sumber: Data primer, diolah (2018)

Bila nilai t memiliki probabilitas masing-masing faktor tersebut lebih kecil dari tingkat alpha (α) = 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Adapun nilai t_{tabel} berdasarkan $(df) = (n-k)$ adalah sebesar 1.666 (lampiran pada tabel distribusi t). Uraian tersebut dapat dilihat bahwa

tingkat pengaruh yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut :

1. Variabel Keselamatan Kerja (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,250 dan tingkat signifikansi sebesar 0,803. Hal tersebut menunjukkan bahwa Keselamatan Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,250 < 1.666$) dan besarnya nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ($0,803 > 0,05$). Berdasarkan uraian tersebut, maka dinyatakan Hipotesis kedua (H2) ditolak.
2. Variabel Kesehatan Kerja (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,475 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($7,475 > 1.666$) dan besarnya nilai signifikansi lebih rendah dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan uraian tersebut, maka dinyatakan Hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pengaruh secara simultan variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan pabrik PT Nusantara Batulicin.

Berdasarkan nilai *adjusted r square* pada tabel 5.12 diketahui bahwa variabel independen pada penelitian yaitu, keselamatan dan kesehatan kerja memberikan kontribusi terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 70,7%, sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini seperti kualitas dan kemampuan fisik karyawan, pendidikan, pengalaman, latihan kerja, prestasi, upah kerja dan sarana pendukung (Dharma, 2002). Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja yang ditunjukkan oleh perbandingan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($90,264 > 3,12$) dan nilai *probability* (Sig) sebesar 0,000.

Pengaruh secara parsial variabel keselamatan kerja (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan pabrik PT Nusantara Batulicin.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) dengan analisis regresi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa Keselamatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT Nusantara Batulicin. Hal

tersebut dibuktikan dari uji hipotesis yang dilakukan berdasarkan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($-0,250 < 1.666$) serta perbandingan nilai signifikansinya yaitu ($0,803 > 0,05$).

Pengaruh secara parsial variabel kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan PT Nusantara Batulicin.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) dengan analisis regresi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Nusantara Batulicin. Hal tersebut dibuktikan dari uji hipotesis yang dilakukan berdasarkan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($7,474 < 1.666$) serta perbandingan nilai signifikansinya yaitu ($0,000 > 0,05$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Nusantara Batulicin. Produktivitas kerja Karyawan akan meningkat ketika keselamatan dan kesehatan kerja karyawan secara serentak (simultan) ditingkatkan. Sebaliknya apabila keselamatan dan kesehatan kerja menurun secara serentak (simultan) maka produktivitas kerja karyawan PT Nusantara Batulicin akan menurun.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) dengan analisis regresi yang dilakukan memperoleh hasil bahwa keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Nusantara Batulicin.
3. Berdasarkan hasil penelitian penelitian dengan menggunakan uji t (parsial) dengan analisis regresi yang dilakukan telah diperoleh bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Nusantara Batulicin.

Saran

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menghasilkan rekomendasi atau saran yang bisa dipertimbangkan untuk ditindak lanjuti oleh perusahaan maupun bagi penelitian berikutnya,

1. Saran bagi perusahaan PT Nusanatara Batulicin perlu mempertimbangkan diadakannya program K3 yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah misalnya seperti menjamin keselamatan dan kesehatan para karyawan dengan asuransi-asuransi pekerja dengan BPJS atau asuransi – asuransi lainnya yang dapat membuat karyawan dapat bekerja dengan perasaan aman karena keselamatannya dijamin oleh asuransi dari perusahaan sehingga produktivitas mereka diharapkan dapat meningkat.
2. Untuk Penelitian selanjutnya, disarankan meneliti kembali variabel-variabel lain terutama yang mampu mempengaruhi produktivitas karyawan diluar variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujianti dan I Wayan Mudiarta Utama. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arithalia. 2015. *Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Serta Asuransi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Juhdi Sakti Engineering Serang*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : *Badan Gramedia Pustaka Utama*
- Gomes, Faustino Cardoso. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Andi.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Grasindo. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta
- <http://nusantarabatulicin.com>
- Ikhsan, Arfan., dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mawar, Meydia.2012.*Penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Terminal BBM Medan Group PT. Pertamina (Persero) Region I Sumbagut Labuhan Deli-Belawan*.Medan:Universitas Sumatera Utara.

- Megasari, Oktavia. 2015. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Multi Structure Duri-Riau*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rivai, Veithzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, Atika Puspita. 2012. *Pengaruh Pelaksanaan Program Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap produktivitas Kerja Pada Karyawan Engineering BP Tangguh, Teluk Bintuni, Papua*. Depok: Universitas Indonesia
- Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Henry, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV Alfa Beta
- _____.(2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfa Beta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metode Peneitian Bisnis & Ekonomi*. PustakaBaruPress. Yogyakarta
- Suma'mur. 1985. *Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Suntoyo, Danang. 2013. *Teori, Kuisisioner, dan Analisis Data SUMBER DAYA MANUSIA (Praktik Penelitian)*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Metodologi Penelitian*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sutrisno, H. Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Syafi'i, M. Fauzi. 2008. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. PG. Rajawali I Unit PG. Krebet Baru Bululawang Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
- Umar,Husein. 2011.*Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali